

Strategi Kepolisian Menangani Konflik Berdimensi Agama

Oleh: Johan Avie, S.H.

Disampaikan dalam TRAINING POLMAS DAN HAM BAGI TARUNA AKADEMI KEPOLISIAN DEN 47
TAHUN 2015 oleh PUSHAM UII Yogyakarta bekerjasama dengan AKPOL Semarang,
di AKPOL Semarang, 25 April 2015

Sumber-Sumber Konflik

- ▶ Kemajemukan
- ▶ Perebutan sumber daya yang terbatas
- ▶ Perbedaan pandangan
- ▶ Mobilisasi kebencian
- ▶ Kebijakan negara yang diskriminatif
- ▶ Pembiaran Kekerasan

Tahap-Tahap Konflik

▶ Pra-Konflik (Konflik Laten)

Tahapan konflik dimana bisa dikatakan sebagai konflik yang masih terpendam dan belum muncul ke permukaan.

▶ Eskalasi Konflik

Tahapan konflik dimana terjadi aksi konfrontasi antara aktor-aktor yang berkonflik.

▶ Puncak Konflik

Tahapan konflik dimana terjadi aksi konflik kekerasan, benturan fisik, hingga pembunuhan.

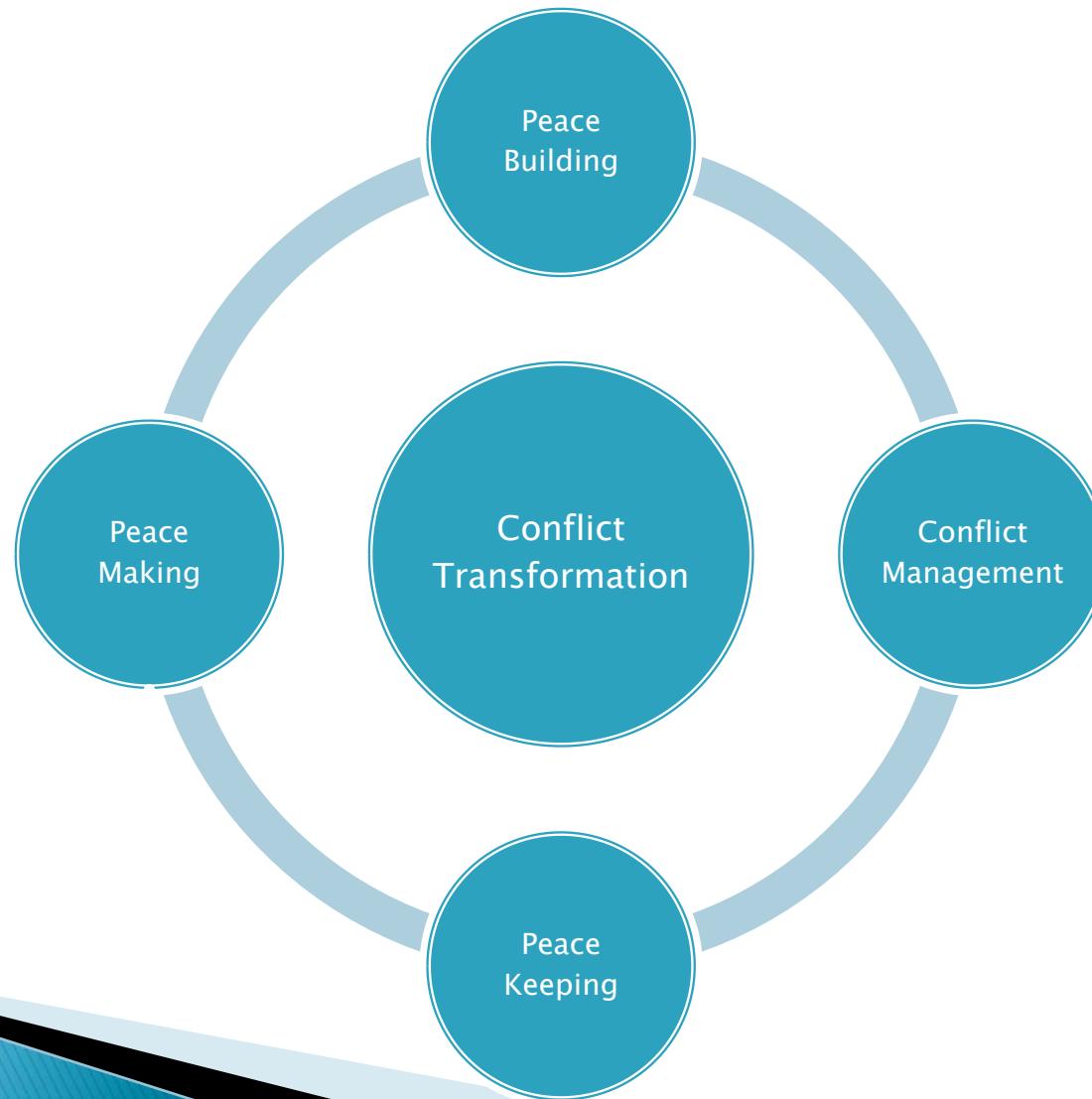
▶ Pasca-Konflik

Tahapan konflik dimana sumber daya konflik telah berkurang, namun masih ada potensi untuk kembali terjadi konflik.

Intervensi Konflik

- ▶ Peace Making (tahapan awal)
- ▶ Peace Keeping (menjaga agar eskalasi konflik tidak membesar)
- ▶ Conflict Management (mengelola konflik)
- ▶ Peace Building (adanya kesepakatan damai)

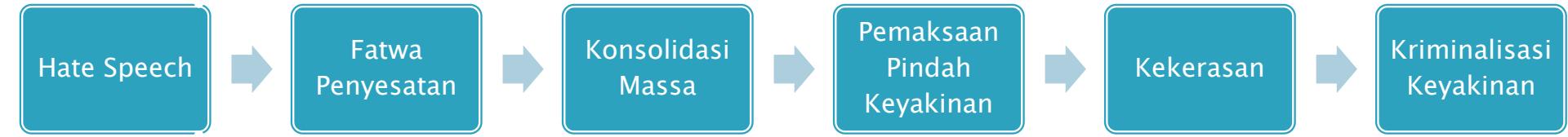
Bagan Intervensi Konflik



Teknik Pengelolaan Konflik

- ▶ Negosiasi
- ▶ Mediasi
- ▶ Arbitrase
- ▶ Partisipasi
- ▶ Strategi Kultural
- ▶ Mobilisasi Opini Perdamaian
- ▶ Deteksi Dini (Early Warning System)
- ▶ Komunikasi Aktif

Pola Konflik sekterian



Pola Konflik Rumah Ibadah

